

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era informasi, pengelolaan dan pemanfaatan informasi menjadi salah satu faktor yang menentukan kemajuan dan keberhasilan organisasi. Hal ini ditandai dengan perkembangan sistem informasi berbasis komputer yang semakin umum digunakan oleh instansi pemerintah maupun perusahaan swasta dalam meningkatkan kinerja organisasinya. Pemanfaatan sistem informasi ikut menentukan tingkat efektifitas dan keberhasilan suatu organisasi terhadap tantangan internal maupun eksternal organisasi. Misalnya kebutuhan akan proses penyediaan informasi yang cepat dan akurat, prosedur yang mudah dipahami dan di implementasikan, kemudahan dalam pengumpulan data yang kompleks pada organisasi non profit seperti gereja, hal ini belum sepenuhnya dianggap penting. Namun dalam perkembangannya, banyak terjadi masalah dalam organisasi gereja akibat pengelolaan informasi yang tidak maksimal.

Gereja BNKP Teladan Medan adalah sebuah organisasi keagamaan yang terdaftar dan diakui oleh Persatuan Gereja Indonesia. Dalam menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan administrasinya, organisasi ini menemukan beberapa permasalahan diantaranya, pengelolaan data jemaat kurang maksimal dalam proses pemutakhiran data jemaat dan penyediaan informasi data jemaat, proses pendataan jemaat menggunakan sistem manual yaitu diketik ulang pada tabel Microsoft Word dan tidak diikuti pembaharuan data jemaat. Demikian halnya pada pengelolaan agenda pelayanan yang masih bergantung pada dokumen manual, sehingga jika terjadi perubahan agenda pelayanan, maka staf administrasi tidak dapat memproses atau mengubah data pelayanan dengan cepat. Dalam pertanggung jawaban penerimaan dan pengeluaran sering terjadi adanya data penerimaan yang tidak dilaporkan, namun hal ini tidak dapat ditelusuri karena tidak adanya tanda terima dari sistem administrasi yang dapat dijadikan sebagai dokumen konfirmasi.

Dari keadaan tersebut, maka penulis ingin memberikan sebuah solusi dalam pemanfaatan dan optimalisasi sistem informasi administrasi di Gereja BNKP Teladan

Medan melalui pendekatan akademis yang berjudul **"Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi pada Gereja BNKP Teladan Medan"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Proses pengolahan data jemaat baru, meninggal, menikah, dan sakit dilakukan dengan sistem manual yaitu dicatat dalam tabel Microsoft Word tanpa adanya pembaharuan ke data jemaat sehingga laporan informasi perubahan data jemaat tidak dapat disajikan dengan cepat.
- b. Pengelolaan agenda pelayanan tidak dapat menangani perubahan data agenda pelayanan dengan cepat, sehingga penyampaian laporan dan informasi agenda pelayanan tidak *up to date*.
- c. Proses pengolahan data penerimaan yaitu kolekte, iuran tahunan, dan ucapan syukur masih dicatat secara manual oleh staf administrasi dan memiliki resiko terjadinya kesalahan dalam pelaporan data penerimaan serta adanya peluang untuk memanipulasi data penerimaan karena tidak adanya bukti penerimaan dari sistem sehingga kesalahan pada laporan penerimaan dan pengeluaran tidak dapat ditelusuri.

1.3 Ruang Lingkup

Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan kemampuan, maka Tugas Akhir ini diberi batasan masalah, yaitu:

- a. Proses pengelolaan data jemaat yaitu memasukkan dan mengubah data jemaat, hingga mencetak informasi jemaat baru, informasi jemaat menikah, informasi jemaat sakit, dan informasi jemaat meninggal. *Input* pada sistem berupa data jemaat baru, menikah, sakit, meninggal, dan baptis. *Output* dari sistem berupa bukti pendaftaran, informasi jemaat baru, informasi jemaat menikah, informasi jemaat sakit, informasi jemaat meninggal, informasi jemaat baptis, surat keterangan meninggal, dan surat keterangan menikah.
- b. Proses pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas gereja meliputi data persembahan dari koordinator persembahan dan penerimaan dana yang lain dari

jemaat. *Input* pada sistem berupa data kolekte, data ucapan syukur, data iuran tahunan, dan data pengeluaran. *Output* dari sistem berupa bukti penerimaan kolekte, bukti penerimaan iuran tahunan, bukti penerimaan ucapan syukur, laporan penerimaan dan pengeluaran kas untuk BPMJ (Badan Pekerja Majelis Jemaat).

- c. Proses penyusunan agenda pelayanan yang terkoneksi dengan sumber data terkait yaitu data petugas ibadah minggu, data kegiatan komisi, data kebaktian rumah tangga, kebaktian ibadah minggu, warta lain-lain, data nats renungan harian, data nats ibadah minggu. *Input* berupa data petugas ibadah minggu, data komisi, data sektor, data kategori petugas, data periode pelayanan, data kegiatan komisi, data kebaktian rumah tangga, data kebaktian ibadah minggu, warta lain-lain, data nats renungan harian, dan data nats ibadah minggu. *Output* dari sistem berupa laporan kegiatan komisi yang ditujukan kepada koordinator komisi dan BPMJ (Badan Pekerja Majelis Jemaat), laporan kebaktian rumah tangga yang ditujukan kepada koordinator sektor dan BPMJ (Badan Pekerja Majelis Jemaat), laporan kebaktian ibadah minggu, yang ditujukan kepada pendeta dan BPMJ (Badan Pekerja Majelis Jemaat), informasi warta lain-lain, informasi nats ibadah minggu, dan informasi nats renungan harian.
- d. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam analisis dan perancangan sistem informasi ini adalah Microsoft Visual Basic.Net dan basis data yang digunakan adalah Microsoft SQL Server 2012.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan merancang sistem informasi administrasi pada Gereja BNKP Teladan Medan.

Manfaat yang didapat dari analisis dan perancangan sistem ini yaitu:

- a. Membantu proses administrasi pengelolaan data jemaat dan agenda pelayanan.
- b. Meningkatkan efektifitas dan ketelitian dalam penyusunan laporan dan penyediaan informasi.
- c. Membantu meningkatkan layanan informasi terhadap petugas ibadah dan warga jemaat.
- d. Mengurangi resiko kesalahan dalam pelaporan dan pertanggungjawaban penerimaan dana.

1.5 Metodologi Penelitian

Analisis dan perancangan sistem informasi administrasi gereja ini mengikuti *System Development Life Cycle* (SDLC) atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS), dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan
 - a. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh Gereja BNKP Teladan Medan.
 - b. Menganalisis masalah dengan menggunakan diagram *fishbone*.
 - c. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.
 - d. Menyusun proposal untuk mengajukan sistem baru.
- b. Menentukan syarat-syarat informasi organisasi
 - a. Mengambarkan struktur organisasi serta fungsi dan tanggungjawab dari personalia organisasi yang terkait.
 - b. Menggambarkan cara kerja sistem berjalan menggunakan DFD logis.
 - c. Menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran.
- c. Menganalisis kebutuhan – kebutuhan sistem
 - a. Menganalisis kebutuhan fungsional sistem.
 - b. Menganalisis kebutuhan nonfungsional dengan menggunakan PIECES.
 - c. Menggambarkan DFD logis sistem usulan.
- d. Merancang sistem usulan
 - a. Perancangan Kamus Data
 - b. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran(*output*) sistem usulan dengan menggunakan aplikasi *crystal report*.
 - c. Merancang bentuk antar muka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan bahasa pemograman *Microsoft Visual Basic.Net 2012*.
 - d. Merancang Basis Data